

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

PROGRAM MANDIRI (PKMPM)

A. Pendahuluan

Program Pengabdian kepada Masyarakat Mandiri (PKMPM) dimaksudkan untuk memberikan kesempatan kepada pengabdi dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi yang melekat dalam tridharma perguruan tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Cakupan program ini adalah pengabdian kepada masyarakat yang belum mendapatkan kesempatan memenangkan hibah/biaya yang telah disediakan melalui sumber-sumber pendanaan yang ada oleh Pemerintah/DIKTI melalui LLDIKTI.

Pengabdian kepada masyarakat ini meliputi bidang kesehatan, hukum, sosial-humaniora, pertanian, MIPA, pendidikan, rekayasa, ekonomi, keolahragaan, agama, sastra-filsafat, psikologi, seni dan budaya. **Sumber dana pengabdian kepada masyarakat ini bersumber dari dosen sendiri sebagai pengabdi** dengan waktu kegiatan minimal 3 bulan (bukan kegiatan yang bersifat 1-2 kali pertemuan tanpa evaluasi). Pengabdi diberikan kesempatan untuk ikut serta dalam seminar hasil pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari peningkatan mutu pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan.

B. Tujuan

Tujuan kegiatan PKMPM adalah:

1. Membantu menciptakan ketenteraman, dan kenyamanan dalam kehidupan bermasyarakat;
2. Menghasilkan satu kegiatan yang dapat menghasilkan model/produk yang dapat digunakan langsung oleh masyarakat; dan
3. Meningkatkan nilai dan manfaat STTIT bagi masyarakat Banda Aceh dan Aceh Besar.

C. Luaran

Luaran wajib yang diharapkan adalah:

1. Publikasi video kegiatan pada channel Youtube STTIT; dan
2. Publikasi kegiatan pada media massa/elektronik atau satu artikel ilmiah pada jurnal Ber ISSN atau prosiding ber-ISBN dari seminar nasional.

Luaran tambahan yang diharapkan adalah model atau produk/barang yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat; peningkatan kuantitas dan kualitas produk yang dihasilkan mitra; atau peningkatan omzet pada mitra yang bergerak dalam bidang ekonomi; atau peningkatan ketenteraman/kesehatan masyarakat.

D. Kriteria dan Pengusulan

Kriteria dan persyaratan umum pengusulan kegiatan PKMPM adalah sebagai berikut:

1. Pengusul dengan kompetensi sesuai dengan bidang yang diusulkan.
2. Lokasi wilayah mitra berada di Provinsi Aceh.
3. Jangka waktu kegiatan minimal dua (2) bulan.
4. Jumlah tim pelaksana 2 s/d 5 orang;
5. Mitra sasaran kegiatan:
 - 1) Jumlah penerima manfaat dari mitra minimum 5 (lima) orang (individu) atau 1 kelompok masyarakat (pokmas) dibuktikan dengan surat yang ditandatangani oleh pejabat yang berwenang;
 - 2) Masyarakat yang produktif secara ekonomi seperti: kelompok pengrajin, kelompok nelayan, kelompok tani, kelompok ternak, yang setiap anggotanya memiliki karakter produktif secara ekonomis;
 - 3) Mitra sasaran yang mengarah pada bidang ekonomi produktif seperti kelompok dasawisma, pokdarwis, kelompok PKK, kelompok pengajian, kelompok ibu-ibu rumah tangga dan lain-lain;
 - 4) Mitra sasaran masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi misalnya masyarakat sekolah (SD, SMP, SMA/SMK), karang taruna, kelompok ibu-ibu rumah tangga, kelompok anak-anak jalanan, RT/RW, dusun, desa, Puskesmas/Posyandu, pesantren dan lain-lain.

E. Sistematika Usulan

Sistematika penulisan proposal PKMPM mengikuti format (template) yang dapat diunduh pada laman Web STTIT: <https://sttit.ac.id> secara umum sistematika proposal adalah sebagai berikut:

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN PENGESAHAN

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

DAFTAR ISI

RINGKASAN PROPOSAL

Kemukakan tujuan dan target khusus yang ingin dicapai serta metode yang akan dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut. Ringkasan proposal harus mampu menguraikan secara cermat dan singkat tentang rencana kegiatan yang diusulkan dan ditulis dengan jarak satu spasi.

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Pada bagian ini diuraikan analisis situasi fokus kepada kondisi terkini mitra yang mencakup hal-hal berikut:

- a. Untuk masyarakat produktif secara ekonomi (pengusaha)/ mengarah pada bidang ekonomi produktif
 - 1.1. Tampilkan profil mitra dengan didukung data dan fakta riil berupa gambar/foto.
 - 1.2. Uraikan segi produksi dan manajemen usaha mitra.
 - 1.3. Jelaskan potensi dan peluang usaha mitra
 - 1.4. Ungkapkan selengkap mungkin seluruh persoalan yang dihadapi mitra dan persoalan keberadaan sumber daya saat ini.
- b. Untuk masyarakat umum
 - 1.1 Uraikan lokasi mitra dan kasus yang terjadi/pernah terjadi dan didukung dengan data
atau fakta berupa gambar/foto.
 - 1.2 Jelaskan segi sosial, budaya, religi, kesehatan, mutu layanan atau kehidupan bermasyarakat.

1.3 Ungkapkan seluruh persoalan yang dihadapi saat ini misalnya terkait dengan masalah

konflik, sertifikat tanah, kebutuhan air bersih, premanisme, buta bahasa dan lain-lain.

1.4 Permasalahan khusus yang dihadapi oleh mitra.

1.2. Permasalahan Mitra Mengacu kepada butir analisis situasi, uraikan permasalahan yang dihadapi mitra secara spesifik dan konkret berdasarkan kondisi mitra.

BAB 2. SOLUSI, GAMBARAN TEKNOLOGI, INOVASI DAN TARGET LUARAN

- a. Tuliskan semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan prioritas mitra.
- b. Tuliskan jenis luaran yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut baik sesuai dengan solusi spesifik atas permasalahan yang dihadapi mitra dari kelompok masyarakat umum.
- c. Jika luaran berupa produk atau barang, nyatakan juga spesifikasinya.
- d. Buatlah rencana capaian tahunan seperti pada Tabel rencana sesuai dengan luaran yang ditargetkan.

Tabel 1. Rencana Target Capaian Luaran

No	Jenis Luaran	Indicator Capaian
1	Publikasi ilmiah di jurnal/prosiding ¹⁾	
2	Publikasi pada media massa (cetak/elektronik) ²⁾	
3	Video kegiatan (Youtube di channel USK) ³⁾	
4	Peningkatan omzet pada mitra yang bergerak dalam bidang ekonomi ³⁾	
5	Peningkatan kuantitas dan kualitas produk ³⁾	
6	Peningkatan ketenteraman /kesehatan masyarakat (mitra masyarakat umum) ³⁾	
7	Model, produk/barang ⁴⁾	
8	Hak kekayaan intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk industri, perlindungan varietas tanaman, perlindungan topografi) ⁵⁾	

Catatan:

- 1) Isi dengan tidak ada, draf, submitted, reviewed, accepted, atau published
- 2) Isi dengan tidak ada, draf, proses editing, atau sudah terbit
- 3) Isi dengan ada atau tidak ada
- 4) Isi dengan tidak ada, draf, produk, atau penerapan
- 5) Isi dengan tidak ada, draf, terdaftar, atau granted

BAB III. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang memuat hal-hal berikut ini:

1. Untuk masyarakat produktif secara ekonomi (pengusaha)/ mengarah pada bidang ekonomi produktif maka metode pelaksanaan kegiatan terkait dengan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi dari permasalahan mitra seperti yaitu:
 - a. Permasalahan dalam bidang produksi;
 - b. Permasalahan dalam bidang manajemen;
 - c. Permasalahan dalam bidang pemasaran; dan lain-lain.
2. Untuk Masyarakat Umum, nyatakan tahapan atau langkah-langkah yang ditempuh guna melaksanakan solusi atas permasalahan spesifik yang dihadapi oleh mitra. Pelaksanaan solusi tersebut dibuat secara sistematis yang meliputi segi sosial, budaya, keagamaan, kesehatan, lingkungan, mutu layanan, kehidupan bermasyarakat dan lain-lain.
3. Uraikan metode pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan mitra yang telah disepakati bersama.
4. Uraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan program.
5. Uraikan evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program setelah selesai kegiatan PKMPM dilaksanakan.

BAB IV. KELAYAKAN PENGUSUL

Beberapa hal yang harus dilengkapi pada bagian ini adalah sebagai berikut.

- a. Uraikan kinerja tim pengusul dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat satu tahun terakhir.
- b. Jelaskan jenis kepakaran yang diperlukan dalam menyelesaikan seluruh persoalan atau kebutuhan mitra.
- c. Tuliskan nama tim pengusul dan uraikan kepakaran dan tugas masing-masing dalam kegiatan PKMPM (dibuat dalam bentuk tabel)

BAB V. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN REFERENSI LAMPIRAN-LAMPIRAN

Format (template) lampiran-lampiran dapat diunduh pada laman Web STTIT:
<https://sttit.ac.id>

BAB VI PENUTUP

Buku Panduan Pengusulan dan Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini merupakan acuan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, khususnya bagi para sivitas akademika STTIT sebagai pelaku utama kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan juga sebagai bentuk kebijakan STTIT terkait pengelolaan dalam pelaksanaan dan pengabdian kepada masyarakat yang telah disesuaikan dengan peraturan/regulasi yang berlaku.

Buku Panduan ini menekankan pada penerapan aspek kolaborasi yang melibatkan berbagai stakeholder demi menunjang pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang lebih terhimpun.

Dengan mengacu pada buku panduan ini, para pelaksana program pengabdian kepada masyarakat diharapkan dapat menghasilkan kegiatan dengan luaran dan kebermanfaatan yang luas melalui pelaksanaan kegiatan yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.

Kami menyadari bahwa buku ini masih jauh dari sempurna, sehingga kami persilakan kepada khalayak untuk berkenan memberikan saran dan kritik demi perbaikan buku panduan ini ke depannya. Semoga buku panduan ini dapat mengawal kegiatan pengabdian kepada masyarakat di STTIT sehingga mampu menghasilkan invensi dan inovasi yang dapat menjawab kebutuhan masyarakat dan meningkatkan daya saing Bangsa Indonesia.

Ditetapkan di Banda Aceh
pada tanggal 20 Juni 2026
Ketua,
STTIT

FORMAT PENULISAN PROPOSAL PKM

Ketentuan Umum Penulisan Proposal Pengabdian

a. Penulisan Proposal

Proposal penelitian ditulis dalam Bahasa Indonesia pada kertas A4 dengan ukuran margin kiri/atas 3 cm dan kanan/bawah 2 cm menggunakan *font Times New Roman ukuran 12* dengan jarak baris 1,5 spasi kecuali ringkasan satu spasi. Panjang atau jumlah halaman seluruh skema proposal penelitian/pengabdian **maksimum berjumlah 15 halaman** (Mulai dari halaman **judul** sampai halaman jadwal penelitian).

b. Sistematika proposal Pengabdian

Sistematika penulisan proposal penelitian secara detail masing-masing skema mengikuti format (template) pengusulan dapat diunduh pada laman Web STTIT: <https://sttit.ac.id>

Secara umum, sistematika penulisan proposal penelitian adalah sebagai berikut:

- A. HALAMAN SAMPUL
- B. HALAMAN PENGESAHAN
- C. JUDUL (maksimal 20 kata) huruf NTR 12
- D. RINGKASAN (maksimal satu halaman) Isian ringkasan penelitian maksimal 1 halaman yang berisi urgensi, tujuan, metode, dan luaran yang ditargetkan.
- E. KATA KUNCI (Tulis 5 kata kunci yang dipisahkan dengan tanda titik koma (;))
- F. PENDAHULUAN

Pendahuluan memuat latar belakang, rumusan permasalahan yang akan diteliti, pendekatan pemecahan masalah, tujuan khusus penelitian, state-of-the-art dan kebaruan,

peta jalan (road map) penelitian. Sitasi disusun dan ditulis berdasarkan sistem Harvard (nama penulis, tahun publikasi).

G. METODE PENELITIAN

Pada bagian ini, pengusul menguraikan rancangan metode penelitian secara lengkap dan detail, mencakup alat dan bahan (jika ada), lokasi penelitian, prosedur penelitian/pengumpulan data, analisa sampel/data, dan pengolahan data, hasil yang diharapkan, dan indikator capaian yang ditargetkan. Pada bagian ini juga perlu dijelaskan pembagian kerja tim peneliti serta keterlibatan mahasiswa dalam penelitian sebagai bagian dari skripsi/tugas akhir, tesis, atau disertasi.

F. BIAYA DAN JADWAL PELAKSANAAN

F.1 Anggaran Biaya Anggaran penelitian disesuaikan dengan skema yang diusulkan berdasarkan standar biaya umum/standar biaya keluaran tahun pelaksanaan penelitian/pengabdian. Besar anggaran yang diusulkan tergantung pada skema penelitian/pengabdian. Rekapitulasi anggaran disusun sesuai format pada SIMPPM.

F.2 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian disusun dalam bentuk diagram batang (bar chart).

G. DAFTAR PUSTAKA

Sistem sitasi referensi proposal mengikuti gaya Harvard dengan nama penulis dan tahun publikasi dalam kurung. Sesuai kaidah sitasi secara Harvard, Daftar Pustaka ditulis sesuai dengan urutan abjad penulis referensi dengan pola nama pengarang, tahun terbit, judul referensi, nama media referensi, volume (nomor), dan interval halaman. Nama penerbit perlu ditulis jika sumber referensi berupa buku.

H. H. LAMPIRAN-LAMPIRAN

Format (template) lampiran-lampiran dapat diunduh pada laman Web STTIT: <https://sttit.ac.id>